

**ANALISIS PANEL DATA *INDONESIAN FAMILY LIFE SURVEY*
(IFLS) FAKTOR RISIKO STOMATITIS
PADA SUKU MINANGKABAU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Kedokteran Gigi



Oleh :

NAYANGGA ALIFIA KHAIRANI

2110070110042

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

PADANG

2025

Halaman Pengesahan

SKRIPSI

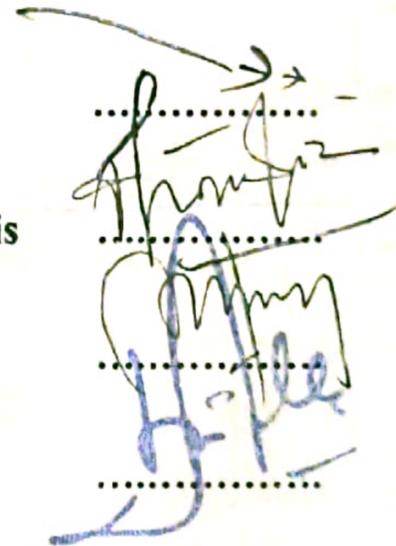
**ANALISIS PANEL DATA *INDONESIAN FAMILY LIFE SURVEY* (IFLS)
FAKTOR RISIKO STOMATITIS PADA SUKU MINANGKABAU**

NAYANGGA ALIFIA KHAIRANI
2110070110042

**Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 24 Januari 2025 dan
dinyatakan LULUS memenuhi syarat**

Susunan Tim Penguji Skripsi

- | | | | |
|----|--|-------------------|-------|
| 1. | drg. Abu Bakar, M.Med.Ed, PhD | Ketua | |
| 2. | Dr. drg. Dhona Afriza, M.Biomed | Sekretaris | |
| 3. | drg. Ricky Amran, MARS | Anggota | |
| 4. | drg. Fitria Mailiza, Sp. PM | Anggota | |



Padang, 24 Januari 2025
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Baiturrahmah
Dekan,



Dr. drg. Yenita Alamsyah, M. Kes
NIDN 1010107001

Halaman Pernyataan Orisinilitas

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nayangga Alifia Khairani

NPM : 2110070110042

Judul : Analisis Panel Data *Indonesian family life survey* (IFLS) Faktor Risiko Stomatitis Pada Suku Minangkabau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Padang, 24 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan



Nayangga Alifia Khairani
2110070110042

masyarakat, termasuk pada...
umum dan kebiasaan tertentu diduga berkontribusi terhadap kejadian stomatitis,
namun penelitian spesifik pada populasi Minangkabau masih terbatas. **Tujuan**
Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko stomatitis pada
Suku Minangkabau menggunakan data panel Indonesian Family Life Survey (IFLS).
Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan
pendekatan data sekunder dari IFLS-5. Variabel yang dianalisis meliputi usia, jenis
kelamin, tingkat pendidikan, klasifikasi wilayah tempat tinggal, kesehatan umum dan
kebiasaan merokok. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik multivariat
untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan kejadian
stomatitis. **Hasil:** Analisis menunjukkan bahwa variabel usia dan kesehatan umum
memiliki hubungan signifikan dengan kejadian stomatitis. Usia antara 25-40 tahun
serta kondisi kesehatan yang tidak optimal terbukti sebagai faktor risiko signifikan.
Sebaliknya, jenis kelamin, tingkat pendidikan, klasifikasi wilayah tempat tinggal dan
kebiasaan merokok tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. **Kesimpulan:**
Penelitian ini mengidentifikasi usia dan kesehatan umum sebagai faktor risiko utama
stomatitis pada Suku Minangkabau. Temuan ini memberikan dasar penting untuk
pengembangan program pencegahan dan pengelolaan stomatitis yang lebih efektif,
khususnya dalam konteks komunitas lokal di Indonesia.

Kata kunci: Stomatitis, Suku Minangkabau, Data Panel, IFLS, Faktor Risiko,
kesehatan mulut